

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pandemi virus Corona bukan hanya sekedar bencana kesehatan, virus yang dikenal sebagai Covid-19 ini telah menimbulkan kekacauan di sektor ekonomi. Tidak hanya industri besar, pandemi virus Corona telah membuat pelaku UKM di Indonesia mulai gelisah. Sebuah studi menyebut jika Covid-19 membuat Indonesia mengalami penurunan persentase pertumbuhan ekonomi sebesar 0.1% di tahun 2020. Secara garis besar, berikut merupakan dampak nyata yang disebabkan Covid-19 terhadap sektor UKM di Indonesia. Pandemi COVID-19 yang terjadi pada saat ini memberikan dampak terhadap berbagai sektor. Pada tataran ekonomi global, pandemi COVID-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian domestik negara-bangsa dan keberadaan UMKM.

Laporan Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) menyebutkan pandemi ini berimplikasi pada ancaman krisis ekonomi yang cukup besar yang ditandai dengan berhentinya aktivitas produksi di berbagai negara, jatuhnya tingkat konsumsi masyarakat, hilangnya kepercayaan konsumen, jatuhnya bursa saham yang pada akhirnya mengarah pada ketidakpastian. 1. OECD memprediksi bahwa akan terjadi penurunan tingkat output antara seperlima hingga seperempat di berbagai negara, dengan pengeluaran konsumen berpotensi turun sekitar sepertiga. 2. Prediksi ini juga mengancam perekonomian nasional Indonesia. Aknolt Kristian Pakpahan menyebutkan ada tiga implikasi bagi Indonesia terkait pandemi COVID-19 ini yakni sektor pariwisata, perdagangan, dan investasi.<sup>3</sup> Indonesia yang didominasi oleh keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai tulang punggung perekonomian nasional juga terdampak secara serius tidak saja pada aspek total produksi dan nilai perdagangan akan tetapi juga terhadap jumlah tenaga kerja yang harus kehilangan pekerjaannya karena pandemi ini (Bahtiar, 2021).

Data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KemenkopUKM) menunjukkan bahwa pada tahun 2018 terdapat 64.194.057 UMKM yang ada di Indonesia (atau sekitar 99 persen dari total unit usaha) dan mempekerjakan 116.978.631 tenaga kerja (atau sekitar 97 persen dari total tenaga

kerja di sektor ekonomi) (Nalini, 2021). Tujuan penelitian ini adalah yaitu untuk menganalisa dampak pandemi COVID-19 terhadap eksistensi UMKM di Indonesia dan bagaimana solusi dalam membantu UMKM bertahan dalam situasi pandemi COVID-19.

Berdasarkan pemaparan di atas kampus institute informatika dan bisnis darmajaya melakukan PKPM (praktek kerja pengabdian masyarakat) guna meningkatkan produktifitas UMKM setelah masa pandemi yang berdampak bagi semua sektor salah satu nya yang ada di daerah lampung selatan khusus nya desa Kelawi di UMKM POKDARWIS (kelompok sadar wisata), UMKM yang ini adalah usaha mikro yang bergerak di bidang souvenir yang di ketuai oleh Bapak Saiman Alex Candra yang di amanati kepada bapak Rian Haikal untuk menjadi pengelola usaha ini, bentuk souvenir ini berupa gantungan kunci yang berbahan dasar kayu potong berukuran 2cm X 5cm dan di ukir menggunakan teknologi laser dengan konsentarsi panas 30% dengan waktu 2,5 ms agar mendapatkan hasil yang optimal dan hasil timbul yang sempurna selanjut nya gantungan kunci ini jual bersama dengan tiket masuk objek wisata minangrua.

Minangrua adalah sebuah objek wisata yang terletak di Kabupaten Lampung Selatan, Kecamatan Bakauheni, Desa Kelawi dengan berbagai macam keindahan yang di tawarkan, keindahan ini lah yang menjadi icon sekaligus alasan para pelancong datang ke tempat ini, beberapa pemuda setempat melihat ini sebagai peluang usaha yang menjajikan dengan menjual souvenir yang dapat menjadi buah tangan yang dapat memberikan kesan agar dapat datang kembali.

## **1.2 Rumusan masalah**

Identifikasi masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai bahan pertimbangan penyusunan program individu maupun kelompok Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), rumusan masalah antara lain :

1. Kurangnya minat beli pada souvenir gantungan kunci.
2. Kurangnya pemahaman pemuda desa tentang pentingnya Bisnis Digital di era modern sekarang.

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

1. Untuk Mahasiswa
  - a. Mengasah skill yang dipelajari selama ini.
  - b. Meningkatkan pemahaman dan kepedulian masyarakat dalam menerapkan skill berkomunikasi dengan social.
2. Untuk UMKM
  - a. Membantu UMKM dalam promosi digital.
  - b. Membantu UMKM dalam pemanfaatan perkembangan teknologi untuk meningkatkan potensi penjualan di masa transisi pandemic.
3. Untuk Darmajaya
  - a. Sebagai fasilitator untuk penerapan salah satu program dari tri darma perguruan tinggi.
  - b. Sebagai media promosi untuk memperkenalkan IIB darmajaya ke masyarakat.

### **1.3.2 Manfaat**

#### **A. Manfaat Bagi Mahasiswa/i**

Manfaat kegiatan yang dapat diterima mahasiswa adalah:

- 1) Mendapatkan pengalaman dalam bidang pemasaran digital dalam membantu UMKM meningkatkan minta belinya.
- 2) Memberikan pengetahuan bagi pemuda desa tentang betapa pentingnya Bisnis Digital di era sekarang.
- 3) Mendapatkan pembelajaran cara membuat souvenir gantungan kunci.

#### **B. Manfaat Bagi UMKM**

Manfaat yang diperoleh bagi UMKM yang ada di desa Kelawi adalah:

- 1) Adanya pembeli yang tertarik membeli karena melihat promosi digital.
- 2) Meningkatkan pengetahuan tentang bisnis digital.

### C. Bagi Darmajaya

- 1) Menjadi instansi yang ikut membantu pemulihan UMKM yang terdampak pandemi.
- 2) Sarana promosi bagi IIB Darmajaya.

### **1.3.2 Mitra yang terlibat**

Untuk mitra yang terlibat dalam Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yaitu :

1. Bapak Saiman Alex Candra selaku ketua POKDARWIS
2. Bapak Rian Haikal sebagai pemilik usaha souvenir
3. Bapak Bachtiar Ibrahim selaku kepala Desa Kelawi
4. Warga Desa Kelawi